BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sugiono mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."
>
> (2009:38)

Iwan Satibi mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

> " Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."
>
> (2011:74)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu untuk mempunyai nilai, skor dan ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaant tertentu. Adapun objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT. Continental Cosmetics Bandung

3.2 Metode Penelitian

Dalam memecahkan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur, dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut Sugiyono definisi metode penelitian sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah"
>
> (2010:2)

Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematik. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah yang bersifat logis.

Menurut Husein umar yang dikutip dari pendapat Travers definisi metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."

(2011:22)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berupa pengumpulan data dan berdasarkan data-data tersebut disusun suatu gambaran untuk diteliti tanpa adanya perbandingan.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

   Yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan ini, guna dijadikan dasar dalam melakukan penelitian dan perbandingan dengan praktek yang ada, penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku *literature*, *teks book* dan catatan dari perusahaan, dengan metode ini akan diproleh gambaran yang berhubungan dengan topik yaitu mengenai Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT. Continental Cosmetics Bandung.

2. Penelitian lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu PT. Continental Cosmetics Jalan Sumber Asih No. 22 Bandung, Jawa Barat 40222. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

   a. *Observasi* (pengamatan)

      Metode observasi adalah suatu metode dengan cara melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan mempelajari dan mengetahui dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Sumber untuk memperoleh data dalam teknik observasi adalah PT. Continental Cosmetics Bandung.

   b. *Interview* (wawancara)

      Wawancara yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan. Hal ini dilakukan untuk memproleh informasi mengenai objek yang diteliti.

   c. Dokumentasi (mengumpulkan data)

      Dokumentasi**,** yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari tempat penelitian berlangsung.

3.2.2 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari PT. Continental Cosmetics Bandung.

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.